



---

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF  
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS  
KELAS IV SDN 060937 MEDAN T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE COOPERATIVE LEARNING MODEL  
OF TEAM QUIZ TYPE ON THE LEARNING OUTCOMES  
OF SCIENCE IN CLASS IV SDN 060937 MEDAN  
A.Y 2024/2025***

Esra D A Berutu<sup>(1)</sup>, Rinci Simbolon<sup>(2)</sup>, <sup>(1)(2)</sup> Universitas Quality <sup>(1)(2)</sup> Prodi PGSD  
FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode  
Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>[gesradeliberutu08@gmail.com](mailto:gesradeliberutu08@gmail.com),  
<sup>(2)</sup>[simbolonrinci@gmail.com](mailto:simbolonrinci@gmail.com)

**ABSTRAK**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan menerapkan metode quasi eksperimen dan desain penelitian non equivalent control group design yang melibatkan dua kelas. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes esai yang terdiri dari lima pertanyaan. Populasi yang diteliti mencakup seluruh siswa kelas IV di SDN 060937 Medan, dengan total 47 siswa, sedangkan sampel terdiri dari 24 siswa di kelas IV B dan 23 siswa di kelas IV A. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team quiz mencapai rata-rata 85,65, sementara siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team quiz memperoleh nilai rata-rata 75,41. Melalui pengujian hipotesis, data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud zat di kelas IV SDN 060937 Medan untuk Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Model Pembelajaran Tipe Team Quiz

**ABSTRACT**

*The type of research conducted is quantitative by applying the quasi-experimental method and non-equivalent control group design involving two classes. The instrument used in this study was an essay test consisting of five questions. The population studied included all fourth-grade students at SDN 060937 Medan, with a total of 47 students, while the sample consisted of 24 students in class IV B and 23 students in class IV A. From the results of the study, it can be concluded that students' learning abilities after implementing the team quiz type cooperative learning model reached an average of 85.65, while students who did not use the team quiz type cooperative learning model obtained an average score of 75.41. Through hypothesis testing, the data shows that there is a significant influence in*



---

*the implementation of science learning on the material of changes in the state of matter in class IV SDN 060937 Medan for the 2024/2025 Academic Year.*

*Keywords: IPAS, Learning Outcomes, Team Quiz-Type Learning Model*

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar sangat penting jika diterapkan suatu model pembelajaran karena model pembelajaran memiliki arti penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara efektif untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa yaitu menggunakan model pembelajaran yang benar. Pemilihan model harus disesuaikan dengan materi agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. Pendidikan sebagai proses utama dan kunci untuk membuka peluang dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting. Guru diharapkan memiliki cara mengajar yang baik serta mampu memilih model yang tepat dan sesuai materi pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe Team Quiz merupakan model yang mengutamakan kerja sama dengan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe Team Quiz dirancangkan pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian seluruh kelompok mempelajari dan mendiskusikan materi, yang sudah dipelajari model pembelajaran kooperatif tipe Team Quiz, dalam komunikasi antara guru dan siswa yang dilakukan secara tatap muka ataupun secara tidak langsung menggunakan model pembelajaran kooperatif yang berbentuk Team Quiz. Guru tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai materi ilmu pengetahuan alam dan sosial, tetapi guru harus memiliki keterampilan mengajar sesuai dengan tugas yang mereka jalankan serta pendidik harus kreatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga guru dituntut dalam mampu mendisiplinkan peserta didik pada proses pembelajaran di dalam ruangan.

Pemilihan model pembelajaran memang perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Seiring berkembangnya teknologi, pembelajaran juga ikut berkembang. Salah satu model yang dapat digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe Team Quiz yang berfungsi untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru merupakan faktor utama dan penentu keberhasilan pembelajaran dan sebagai upaya pembaharuan mutu Pendidikan. Guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tercapainya hasil belajar peserta didik.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa yaitu diantaranya berasal dari siswa, guru, lingkungan dan orang tua. Pembelajaran yang terjadi seringkali berpusat pada guru sehingga siswa hanya



---

menjadi pendengar saja yang menjadikan suasana kelas menjadi membosankan dan tidak aktif. Melalui model pembelajaran tipe Team Quiz siswa dapat belajar lebih aktif untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan seperti keterampilan dalam bekerja sama dengan kelompok.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode desain quasi eksperimen, yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak model pembelajaran kooperatif jenis team quiz terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi bentuk zat dan perubahannya.

Rancangan penelitian ini adalah Non Equivalent Control Group Design, yang memiliki struktur berupa pre test dan post test. Kelas eksperimen menerima penerapan model pembelajaran kooperatif jenis team quiz, sementara kelas kontrol tidak menggunakan pendekatan tersebut. Populasi merujuk pada seluruh subjek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2023:126), populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan area untuk menggait generalisasi. Dalam studi ini, populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 060937 Medan, yang berjumlah 47 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dari pre test kelas IV A dan IV B, informasi tersebut diorganisasikan dalam bentuk tabel frekuensi absolut dan relatif, yang kemudian disajikan dalam diagram untuk menganalisis hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dilakukan. Dari pre test tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV A dan IV B menunjukkan perbedaan. Setelah pre test, peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IV A tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe team quiz, sementara kelas IV B menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe team quiz. Untuk menilai apakah terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe team quiz, post test dilaksanakan di kedua kelas, IV A dan IV B. Rata-rata nilai post test kelas IV B, yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe team quiz, tercatat 85,65, sedangkan rata-rata kelas IV A, yang menjadi kelas kontrol tanpa model pembelajaran tersebut, adalah 75,41.

Dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe team quiz, siswa menunjukkan peningkatan aktifitas dalam bertanya dan menjawab, dan kehadiran kuis meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses belajar, mendorong motivasi dan partisipasi mereka, serta persaingan sehat di antara siswa yang mendorong mereka untuk memberikan jawaban yang baik dan benar. Sebaliknya, dalam pembelajaran tanpa model pembelajaran kooperatif tipe team quiz, siswa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat mereka di dalam kelas. Hasil penelitian mengenai dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN 060937 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa hasil belajar dengan model tersebut di kelas IV B, yang mencapai 36,95 pada pre test, mengalami peningkatan signifikan menjadi 85,65, sehingga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe team quiz sangat efektif untuk diterapkan.



---

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan di SDN 060937 Medan untuk Tahun Ajaran 2024/2025, kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS dengan materi Wujud Zat dan Perubahannya yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis team quiz di kelas IV B SDN 060937 Medan pada Tahun Ajaran 2024/2025 mencapai 85,65, yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS dengan materi Wujud Zat dan Perubahannya yang diajarkan tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif jenis team quiz di kelas IV A SDN 060937 Medan pada Tahun Ajaran 2024/2025 adalah 75,41, yang dikategorikan baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif jenis team quiz terhadap hasil belajar siswa di pelajaran IPAS dengan materi Perubahan Wujud Zat di kelas IV SDN 060937 Medan pada Tahun Ajaran 2024/2025, dengan hasil pengujian Thitung yang lebih besar dari Ttabel yaitu 2,48 dibandingkan dengan 2,01, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advin, Reza. 2020. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 4, no. 3, hal. 2259-2265.
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning.
- Duran, M., & Hsieh, P. 2024. Challenges of Implementing Cooperative Learning in Classrooms. *Journal of Educational Psychology*, 115(2), 123-135.
- Hammond, Z. 2021. *Culturally Responsive Teaching and The Brain: Promoting Authentic Engagement and Rigor Among Culturally and Linguistically Diverse Students*. Corwin.
- Hwang, G.J. & Chang, H.F. 2020. "Innovative mobile learning strategies to enhance the learning motivation and outcomes". Tampere: *Educational Technology & Society*.
- Johnson, D.W., & Johnson, R.T. 2019. "Cooperative Learning in the classroom: Improving university instruction by basing practice on validadet theory." *Journal of Excellence in College Teaching*, 30(3), 123-140.
- Jusuf, M. 2021. *Paradigma Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Edukatama.
- Kagan, S. 2023. *Cooperative Learning Strategies for Classroom Management: Educational Leadership*.
- Mulyani, S. 2020. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta: Edukasi.
- Parwati, Ni Nyoman, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rahmawati, I., & Yuliati, F. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan*, vol. 12, no. 2, hal. 125-134.



- 
- Rizki, M., & Alamsyah, F. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Edukasi*, vol. 18, no. 3, hal. 205-213.
- Rizqi, F., & Nasution, A. 2019. *Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, B. 2020. *Pendidikan dan Pengajaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Sinar Grafika.
- Setiawan, B. 2022. *Mengukur Hasil Belajar Siswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan, J. 2022. *Karakter dan Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slavin, R. E. 2020. *Cooperative Learning: Theory, research, and practice*. Pearson Education.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito
- Sujarwanto. 2022. *Think Pair Share Solusi Memahami Unsur Pembangun Cerpen*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. 2022. *Pembelajaran Kooperatif: Pendekatan Baru dalam Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wang, M., & Wang, Y. 2021. Effectiveness of Cooperative Learning on Academic Achievement. *International Journal of Educational Research*, vol 11, no. 5, hal 10.
- Wulandari, E., et al. 2020. "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 15, no. 1, hal. 50-60.